

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran budaya organisasi pada pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat berada pada kategori tinggi. Dimensi *consistency* memberikan kontribusi paling besar dalam budaya organisasi yaitu pada indikator menjaga moralitas merupakan hal terpenting bagi organisasi. Sedangkan sebaliknya dimensi yang memberikan skor terendah yaitu dimensi *involvement* dengan indikator tingkat partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan organisasi.
2. Gambaran komitmen organisasi pada pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat berada pada kategori tinggi. Dimensi komitmen berkelanjutan memberikan kontribusi yang tinggi dengan indikator tingkat kebutuhan pegawai terhadap organisasi. Namun, dimensi komitmen berkelanjutan dengan indikator tingkat jaminan bekerja dalam organisasi memiliki nilai terendah.
3. Gambaran perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*) pegawai Dinas Tanaman dan Hortikultura berada pada kategori tinggi. Dimensi *conscientiousness* dengan indikator tingkat kedisiplinan pegawai dalam menyelesaikan tugas tepat waktu memperoleh skor tertinggi. Sedangkan dimensi dengan skor terendah adalah *sportsmanship* dengan indikator tingkat toleransi pegawai atas ketidaknyamanan di dalam organisasi.
4. Budaya organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship*

behavior)pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

Untuk besarnya pengaruh itu sendiri yaitu terdapat hubungan yang sedang antara budaya organisasi dan perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*).

5. Komitmen organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*) pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Untuk besarnya pengaruh itu sendiri yaitu terdapat hubungan yang kuat antara komitmen organisasi dengan perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*).
6. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa budaya organisasi dan komitmen organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*) pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*) dipengaruhi oleh budaya organisasi dan komitmen organisasi. Dari koefisien korelasi yang diperoleh terdapat hubungan yang sedang antara budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*) dapat meningkat dengan meningkatnya budaya organisasi dan komitmen organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*). Maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat di jadikan solusi dari berbagai permasalahan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan yang akan di ambilnya.

1. Organisasi perlu meningkatkan dimensi *involvement* terutama dalam indikator tingkat partisipasi pegawai dalam pengambilan keputusan organisasi yang menurut tanggapan pegawai mendapatkan nilai terendah.

Resty Amariltha, 2017

Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku Kewargaorganisasian (Organizational Citizenship Behavior) studi Persepsi pada Pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebaiknya organisasi lebih melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, misalnya dapat dimulai dengan pengambilan keputusan yang sederhana dan informal seperti menentukan lokasi rapat, kegiatan keakraban, dan lain-lain. Atau dengan mengadakan simulasi pemecahan masalah. Dengan begitu pegawai akan merasa dihargai dan mungkin juga pegawai mempunyai gagasan-gagasan yang baik untuk kemajuan organisasi.

2. Dalam variabel komitmen organisasi, maka organisasi perlu meningkatkan dimensi komitmen berkelanjutan terutama dalam indikator tingkat jaminan bekerja dalam organisasi yang menurut tanggapan pegawai mendapatkan nilai terendah. Untuk tercapainya peningkatan indikator tersebut, organisasi perlu mengkaji ulang mengenai jaminan bekerja yang diterapkan agar sesuai dengan yang diharapkan pegawai. Bila perlu organisasi dapat melakukan survey untuk mengetahui apa yang menjadi kekurangan terkait jaminan bekerja di organisasi.
3. Dalam variabel perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*), maka organisasi perlu meningkatkan dimensi *sportsmanship* terutama pada indikator tingkat toleransi pegawai terhadap ketidaknyamanan dalam organisasi yang menurut tanggapan pegawai mendapatkan nilai terendah. Sebaiknya organisasi lebih memperhatikan pegawainya terutama melalui pendekatan individu sehingga menimbulkan rasa kekeluargaan dan dengan begitu pegawai akan merasa nyaman berada di organisasi dan lebih dapat memaklumi ketidaknyamanan dalam organisasi.
4. Peneliti juga mengajukan saran yang dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya dengan variabel independen yang berbeda, agar didapatkan hasil yang akurat mengenai pengaruh variabel lain terhadap perilaku kewargaorganisasian (*organizational citizenship behavior*) pada pegawai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat.

Resty Amariltha, 2017
*Pengaruh Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi terhadap Perilaku
Kewargaorganisasian (Organizational Citizenship Behavior) studi Persepsi pada Pegawai
Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

